

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bank merupakan bagian dari lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan dana yang dihimpunnya kepada masyarakat yang kekurangan dana (Abdullah, M. Faisal, 2005). Fungsi penting dari adanya bank menyebabkan pentingnya menjaga kinerja operasional suatu perusahaan perbankan. Bank dengan kinerja yang bagus dapat membuktikan bahwa bank tersebut sehat, sehingga berdampak baik pada investasi modal.

Krisis perbankan di Indonesia yang dimulai pada akhir tahun 1997 bukan semata-mata diakibatkan oleh krisis ekonomi, tetapi juga di akibatkan oleh belum di implementasikannya *good corporate governance* dan etika yang melandasinya. Banyak penyebab utama kegagalan bank yaitu salah satunya dengan adanya manajemen bank yang buruk, karena berani mengambil risiko, dan kurangnya pengawasan yang dilakukan terhadap tindak penipuan dan penggelapan dana. Oleh karena itu, usaha mengembalikan kepercayaan kepada dunia perbankan Indonesia melalui restrukturisasi dan rekapitalisasi, hanya dapat mempunyai dampak jangka panjang apabila disertai tiga tindakan penting, yakni: (1) Ketaatan terhadap prinsip kehati-hatian; (2) Pelaksanaan *Good Corporate Governance*; (3) Pengawasan yang efektif dari otorisasi pengawasan bank.

Seiring dengan perkembangan pengelolaan perbankan yang ada, fungsi bank menjadi lebih luas, dan memiliki peran sentral dalam perkembangan ekonomi dan bisnis, kepercayaan menjadi faktor utama seseorang dalam mengalokasikan dana yang dimiliki ke dalam bank. Sementara itu masih terdapat bank yang menyalahgunakan kepercayaan tersebut sehingga merugikan pihak nasabah yang menyebabkan kepercayaan nasabah menurun. Salah satu penyebab penyalahgunaan kepercayaan itu terjadi karena kurangnya tata kelola yang baik dalam suatu perusahaan perbankan atau yang biasa kita kenal dengan *Good Corporate Governance*. Untuk itu *Good Corporate Governance (GCG)* sangat dibutuhkan dalam membangun kepercayaan masyarakat dan dunia internasional sebagai syarat mutlak bagi dunia perbankan untuk berkembang dengan baik dan sehat.

Menurut MARIHOT NASUTION dan DODDY SETIAWAN (2007) menyebutkan bahwa *Corporate Governance* merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan kerangka peraturan. Adanya penerapan prinsip GCG diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan memenuhi laba yang ditargetkan. Adapun manfaat dari penerapan GCG salah satunya yaitu meningkatkan produktifitas dan efisiensi perusahaan yang tentu saja berimbas besar terhadap laba perusahaan yang berdampak pada kepercayaan investor.

Penelitian tentang *good corporate governance* memberikan bukti empiris bahwa variabel *good corporate governance* merupakan faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan dan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. *Good corporate governance* memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja. *Good corporate governance* juga memberikan jaminan keuntungan dan keamanan atas dana yang ditanamkan di bank tidak akan digelapkan oleh pengelola bank. Penerapan *good corporate governance* dapat mencegah kesalahan dalam pengambilan keputusan sehingga secara otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada profitabilitas.

Menurut Komite Nasional Kebijakan *Governance* (2006), dewan komisaris dan direksi mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG secara efektif. Keberadaan dewan komisaris independen diharapkan mampu memaksimalkan peranan penting dewan komisaris dalam mengawasi pengelolaan dan kinerja perusahaan, mengingat bahwa dewan komisaris independen berasal dari pihak independen yang bukan merupakan bagian dari dewan direksi, dewan komisaris maupun para pemegang saham.

Dewan direksi merupakan pimpinan perusahaan dan memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam pengelolaan bank. Dewan direksi memiliki tugas untuk menetapkan arah strategis, menetapkan kebijakan operasional dan bertanggung jawab memastikan tingkat kesehatan manajemen bank. Dewan direksi juga memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan dan melaksanakan program

hubungan dengan pihak luar perbankan. Pada kenyataannya dewan direksi tidak menjalankan tugasnya dengan baik. Menurut sejumlah penelitian, hampir 60 persen dari bank gagal memiliki anggota dewan direksi yang tidak memiliki pengetahuan perbankan atau kurang informasi dan pasif terhadap urusan pengawasan bank (Hennie Van Greuning & Sonya Brajovic Bratanovic, 2011: 47).

Penelitian sebelumnya menjelaskan indikator-indikator *good corporate governance* berpengaruh terhadap profitabilitas. Agustina dan Askhkabi (2015) menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun, penelitian oleh Manafi *et al.*, (2015), serta Moeinadin dan Mohsen (2012) menyebutkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Secara teoritis perusahaan yang memiliki laba yang semakin besar akan lebih diminati oleh investor karena diharapkan dapat memberikan *return* yang lebih besar bagi investor apabila mereka melihat dan menganalisa laporan keuangan perusahaan terlebih dahulu. Sehingga sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi, mereka menghindari segala sesuatu yang dapat menyebabkan kerugian dari investasi. Dengan adanya laba bersih yang baik maka akan berpengaruh pada kinerja perusahaan dilihat dari rasio *profitabilitas* yang diukur dengan *return on equity (ROE)*. Penulis merasa tertarik dengan latar belakang yang telah diuraikan sehingga melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap rasio profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2013 -2017”**

## 1.2. Rumusan Masalah

Profitabilitas perusahaan bagi investor, pemegang saham (shareholders), dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sering dijadikan dasar dalam menilai kualitas suatu perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas kinerja keuangan adalah *good corporate governance* (GCG).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Apakah Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh terhadap Rasio Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
- 2) Apakah Ukuran Dewan Komisaris Independen secara parsial berpengaruh terhadap Rasio Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
- 3) Apakah Dewan Direksi secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
- 4) Apakah Komite Audit secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan untuk penelitian ini adalah

- 1) Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Rasio Profitabilitas
- 2) Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Independen terhadap Rasio Profitabilitas
- 3) Untuk mengetahui pengaruh Dewan Direksi terhadap Rasio Profitabilitas

- 4) Untuk Mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap Rasio Profitabilitas

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi mengenai pengaruh GCG terhadap profitabilitas perusahaan perbankan sehingga dapat digunakan oleh para praktisi dalam menjalankan praktik bisnis sehari-hari.
2. Memberikan kontribusi dalam pengembangan teori yang berkaitan dengan GCG sehingga dapat digunakan oleh para akademisi di bidang akuntansi, manajemen, dan bisnis dalam melakukan penelitian pada masa mendatang.
3. Mendorong perusahaan-perusahaan untuk menaruh perhatian serius serta aktif terlibat dalam praktik GCG sebagai usaha meningkatkan kinerja dan profitabilitas perusahaan.

#### **1.5. Batasan Penelitian**

Penelitian ini agar dapat memberikan pemahaman sesuai yang diharapkan, maka dalam melakukan penelitian ini terdapat batasan-batasan yang diterapkan oleh penulis, yaitu :

1. Obyek penelitiannya adalah perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website perusahaan periode 2013-2017
2. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Profitabilitas yang hanya diprosikan dengan *Return On Equity* (ROE)

3. Periode penelitian adalah 5 tahun, yaitu tahun 2013-2017 yang merupakan tahun yang *update* ketika penelitian ini dilakukan, karena *Annual Report* yang tahun 2018 belum tersedia.
4. Indikator *Good Corporate Governance* yang akan digunakan, penelitian ini hanya dibatasi pada Kepemilikan Institusional, Ukuran Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, dan Komite Audit

### **1.6. Kerangka Penulisan Penelitian**

Sistematika penulisan penelitian mempunyai maksud untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian. Penelitian ini terbagi dalam lima bab dalam yaitu bab pendahuluan, bab telaah pustaka, bab metodologi penelitian, bab hasil dan pembahasan, dan bab penutup.

Bab I Pendahuluan, bab ini berisi hal-hal yang meliputi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta kerangka penulisan skripsi dalam penelitian ini.

Bab II Landasan teori dan pengembangan, bab ini berisi landasan teori yang membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini, mencakup landasan teori sebagai kerangka acuan pembahasan masalah, tinjauan pustaka/ hasil penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang akan diuji.

Bab III Metode penelitian, bab ini berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel-variabel penelitian yang digunakan dan juga definisi operasional

variabel yang merupakan deskripsi dari masing-masing variabel, penentuan populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab ini merupakan deskripsi dari gambaran umum penelitian, analisis data, serta pembahasan hasil analisis yang dikaitkan dengan teori maupun penelitian sebelumnya.

Bab V Penutup, bab ini berisi kesimpulan akhir dari hasil analisis data yang telah diperoleh, keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian, serta saran-saran yang diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan atas hasil dari penelitian ini.

